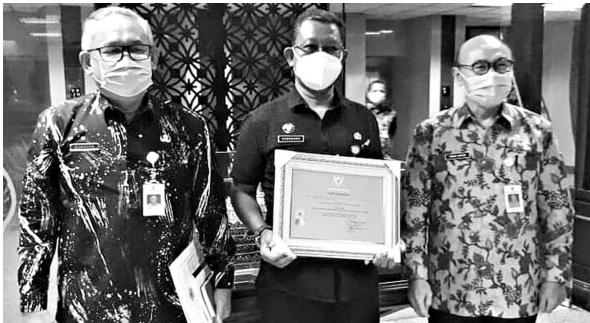


'Telunjuk Sakti' Wonogiri Siap Maju Tingkat Nasional



KR-Istimewa

Kepala Disdukcapil Wonogiri diapit Sekda dan Asisten Bupati Wonogiri menunjukkan penghargaan dari Gubernur Jateng, untuk 'Telunjuk Sakti'

WONOGIRI (KR) - Pemkab Wonogiri melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) siap mencanangkan program Desa Sadar Adminduk. Aplikasi kepengurusan administrasi kependudukan (adminduk) Wonogiri sudah berhasil menyabet penghargaan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Menurut Kepala (Disdukcapil) Wonogiri Drs Sungkono MM, aplikasi pengurusan adminduk 'Telunjuk Sakti' milik Disdukcapil Wonogiri masuk sebagai 10 besar inovasi terbaik di ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) se-Jawa Tengah.

Penghargaan gubernur kepada Bupati Wonogiri Joko Sutopo yang diwakili oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Wonogiri Drs Teguh Setiyono MM, diserahkan Ganjar Pranowo di kantor gubernur, Kamis (4/2). "Yang 10 besar itu nanti akan dikirimkan untuk mewakili Jateng di kancah nasional. Tahun ini Pemkab juga akan mencanangkan pengembangan family administrasi kependudukan," jelasnya, Jumat (5/2). Dikatakan, tugas para siswa SMA adalah mengedukasi masyarakat di sekitarnya termasuk keluarganya untuk bisa menggunakan aplikasi tersebut. Dengan begitu, nantinya masyarakat akan bisa mengurus adminduk sendiri dengan gawai masing-masing. **(Dsh)**

PD Soloraya Setia AHY

KARANGANYAR (KR) - Jajaran Partai Demokrat (PD) dari tujuh DPC di eks-Karesidenan Surakarta (Soloraya) berikrar setia kepada Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Partai Demokrat dari daerah ini mendesak pembersihan partainya dari gerakan kudeta. Pernyataan itu diungkapkan dalam Ikrar Kesetiaan, Kamis (4/2) di kawasan Colomadu Karanganyar. Ikrar dibacakan Ketua DPC Partai Demokrat Kota Surakarta, Suprianto didampingi Ketua DPC Sragen Budiono Rahmadi, Ketua DPC Karanganyar Tri Haryadi, Ketua DPC Sukoharjo Sugeng Purwoko, Ketua DPC Wonogiri Tinggeng, Ketua DPC Klaten One Krisnata, dan Ketua DPC Boyolali Dwi Purwanto. Mereka juga menyatakan setia kepada Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). **(Lim)**

TEMANGGUNG LAKSANAKAN 'JATENG DI RUMAH SAJA'

Sejumlah Jalan Disekat, PJU Dimatikan

TEMANGGUNG (KR) - Selama pelaksanaan 'Gerakan Jateng di Rumah Saja' 6 dan 7 Februari 2021, sejumlah jalan protokol akan disekat dan dilakukan pemadaman lampu penerangan jalan umu (PJU) di wilayah Kabupaten Temanggung. Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi mengatakan penyekatan sejumlah jalan protokol untuk mengurangi mobilitas dan keramaian warga di jalan tersebut. "Selebihnya, arus lalu lintas akan dialihkan ke jalan lain. Petugas gabungan, Satpol PP, TNI dan Polri akan ditempatkan di jalan-jalan tersebut. Warga boleh masuk di jalur tersebut, namun ada pembatasan. Hanya warga yang sangat berkepentingan yang boleh melintas," jelas Kapolres Temanggung, Jumat (5/2).

Menurutnya, di sejumlah titik masuk Kabupaten Temanggung dilakukan penyekatan dan pemeriksaan secara acak oleh petugas. Ini untuk memastikan mereka yang masuk benar-benar sangat perlu. Titik-titik tersebut di antaranya di Kranggan, Klebung dan Bejen. Untuk pelaksanaan 'Gerakan Jateng di Rumah Saja' ini, telah dipersiapkan 600 personel Polri. Sejumlah prajurit TNI dari Kodim 0706 Temanggung yang dipimpin Dandim Letkol Kurniawan Hartanto juga sudah disiagakan. "Diharapkan gerakan tersebut dapat menekan kasus dan penularan Covid-19," tandas Kapolres. Bupati Temanggung Al Khadziq juga menyatakan akan mematikan peneran-

gan jalan umum di sejumlah titik di Temanggung, Parakan dan daerah lain untuk mengurangi warga keluar rumah pada malam hari. "Petugas akan berpatroli untuk memastikan kondusi-

sivitas dan kondisi keamanan lingkungan. Petugas akan bertindak tegas bagi pelaku kriminalitas," ungkapnya. Kendati ada Gerakan Jateng di Rumah Saja, lanjut Bupati, warga yang telah

menjadwalkan hajatan tetap diperbolehkan, dengan catatan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan, dan harus mendapat izin dari Satgas Covid-19 setempat. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Bupati Temanggung, Kapolres dan Dandim berbincang di sela rapat koordinasi.

SETELAH BERTAHUN-TAHUN 'TERTATIH-TATIH'

Grosir Ikan Balekambang Buka Lagi

SOLO (KR) - Pusat grosir dan eceran ikan yang lebih dikenal dengan Pasar Ikan Balekambang, menggeliat kembali, setelah beberapa tahun berjalan tertatih-tatih.

Setidaknya, dari 25 kios pasar ikan air tawar dan laut, separo telah dioperasikan pedagang dengan jam buka pukul 19.00 hingga 04.00.

Pasar yang dibangun tahun 2012 semasa Walikota Joko Widodo (Jokowi) ini milik Pemerintah Kota Solo, tetapi pengelolaannya diserahkan kepada swasta," ungkap Tim Manajemen Pasar Ikan Balekambang, David Rahadi, Jumat (5/2). Menurutnnya, sejak diresmikan, pengelolaan hanya ditangani satu orang, sehingga

operasional kurang maksimal. Karena itu, Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo minta pengelolaan ditangani tim manajemen agar lebih profesional. Mulai Rabu (3/2) malam, Pasar Ikan Balekambang yang berlokasi di depan Rumah Sakit Umum (RSU) Brayat Minulyo itu mulai buka, kendati baru separo kios terisi. "Dalam waktu dekat, diharapkan seluruh kios dapat dioperasikan dengan prediksi omset perdagangan mencapai lima ton permalam," kata David. Komoditas ikan yang dijual re-

latif lengkap, meliputi berbagai jenis ikan tawar maupun laut. Semua jenis ikan didatangkan langsung dari nelayan, sehingga harga yang dapat bersaing. Konsumen pada umumnya pedagang ikan dari wilayah Solo Raya, sebagian lagi dari wilayah Yogyakarta. Ditambahkan oleh Liesmianingsih selaku manajemen Pasar Ikan Balekambang, khusus ikan laut didatangkan dari daerah sentra penghasil ikan laut kawasan Pantai Utara (Pantura) dan Pantai Selatan. Di antaranya Jepara, Rembang, Demak, Kendal, Cilacap, Gresik, Lamongan, Banyuwangi, Cilacap, Trenggalek dan Pacitan. Sedangkan ikan air tawar dipasok nelayan dari Waduk Gajah Mungkur

Wonogiri, Waduk Kedung Ombo, serta kolam ikan di Klaten, Karanganyar, Sukoharjo serta beberapa sentra budidaya ikan air tawar dari Blitar dan Tulungagung. Tentang kondisi pasar, Liesmianingsih menyebut, relatif bersih dan higienis, sesuai konsep awal pendirian pasar yang jauh dari kesan kumuh, becek, dan bau. "Kami tetap mengedepankan standar mutu sesuai syarat kesehatan dan sanitasi memadai, selain pula ramah lingkungan. Kami berharap pasar ini mampu meningkatkan budaya gemar makan ikan yang memiliki kandungan gizi, hingga akhirnya menciptakan generasi yang sehat dan cerdas," tandasnya. **(Hut)**

HUKUM

Curi Tabung Gas untuk Beli Paket Data

SLEMAN (KR) - Seorang ibu rumah tangga (IRT) berinisial HT (48) diserahkan warga ke Mapolsek Ngaglik, Kamis (4/2) malam. Penyerahan dilakukan, setelah wanita asal Depok Sleman itu kepergok mencuri tabung gas. Saat dimintai keterangan, HT mengaku terpaksa melakukan tindak pidana pencurian karena terdesak kebutuhan ekonomi. Ia tak punya uang untuk membelikan paket data buat anaknya sekolah *online*. "Pelaku juga mengatakan punya utang, sehingga terpaksa melakukan pencurian. Namun apapun alasannya, ia tetap diproses sesuai aturan yang berlaku," ungkap Kapolsek Ngaglik Kompol Tri Adie didampingi Kanit Reskrim Iptu Budi Karyanto, Jumat (5/2). Kapolsek menjelaskan, pencurian tersebut dilakukan tersangka pada Kamis sekitar pukul 20.30. Saat itu, HT meng-

ambil tabung gas ukuran 3 kilogram di toko kelontong milik Marsudi warga Kanan Sinduharjo Ngaglik Sleman. Aksi pelaku, pertama kali diketahui oleh istri korban, Sugitartini, yang mendengar suara mencurigakan dari dalam toko. Setelah dicek, saksi melihat pelaku keluar dari tokonya sambil membawa tabung gas ukuran 3 kilogram. Saksi langsung meminta keterangan pelaku dan akhirnya HT mengakui semua perbuatannya. Dibantu warga setempat, saksi membawa pelaku dengan barang bukti ke Mapolsek Ngaglik. "Tersangka nekat melakukan pencurian karena tidak mempunyai uang untuk membelikan paket data untuk anaknya sekolah *online*. Selama menjalani penahanan, tersangka kami titipkan di Polres Sleman," pungkas Kapolsek. **(Ayu)**

Ditinggal Berjualan, Rumah Kebobolan

WONOSARI (KR) - Kasus pencurian terjadi di Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul Kamis (4/2) kemarin. Peristiwa terjadi di rumah Alwi Kuswantara (39) warga Banaran, Kapanewon Playen, pelaku membawa kabur uang tunai senilai belasan juta dan satu HP. Kanit Reskrim Polsek Playen, Iptu Larso, menjelaskan kejadian pencurian tersebut diketahui Alwi saat rumah dalam keadaan kosong. Informasi di lokasi kejadian menyatakan korban yang berprofesi sebagai pedagang tempe diangkat berjualan pada pukul 02.30. Selang beberapa saat, istrinya bernama Ny Yuliana Retnawati (37) menyusul menggunakan sepeda motor. Sekitar pukul 05.00, ayah korban Suwardoyo (69) yang tinggal di dekat rumah korban bangun tidur melihat pintu dan jendela rumah dalam terbuka. Melihat pintu dan jendela rumah anaknya terbuka, Suwardoyo lantas menutup kembali pintu rumah. Peristiwa itu diketahui setelah korban pulang mendapati jendela kamar terbuka dan setelah dilakukan pengecekan di dia menyimpan uang ternyata uang sebesar Rp 17 juta berikut satu HP dan sepeda merek Wincycle raib. Atas kejadian tersebut korban langsung melaporkan

kejadian itu ke Polsek Playen. "Kami sudah lakukan pengecekan dan pelaku dalam pengejaran polisi," terangnya. Sementara itu, WP (24) warga Cibimbing Kuningan, diamankan polisi karena ketahuan mencuri perhiasan emas di rumah warga Desa Malahayu Banjarharjo Brebes. Kanit Reskrim Polsek Banjarharjo Aipda Didik Haryanto mengatakan sekitar pukul 08.30, warga melihat pelaku sedang mencongkel jendela rumah korban dan memanjatnya. Saksi kemudian memberitahu pemilik rumah yang sedang berada di luar rumah. Korban langsung pulang dan melihat pelaku keluar dari kamar. Di saat yang bersamaan, korban berteriak maling. "Diteriaki maling, pelaku kabur dan bersembunyi di hutan jati, warga tetap mencari pelaku dan melapor ke Polsek Banjarharjo," ujar Didik. Menerima laporan itu, petugas mencari pelaku di hutan jati dan berhasil menangkapnya berikut barang bukti. "Pelaku dan beberapa barang bukti seperti perhiasan, uang tunai dan satu obeng yang digunakan pelaku untuk melancarkan aksinya sudah kita amankan," tegas Didik. **(Bmp/Ryd)**

6 Pelajar Lakukan Penganiayaan dan Perusakan

YOGYA (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Yogya berhasil meringkus 6 pelajar yang tergabung satu geng. Diduga mereka melakukan tindak pidana penganiayaan dan perusakan sepeda motor. Motifnya, gerombolan pelaku ditantang geng lain untuk tawuran. Kasat Reskrim Polresta Yogya Kompol Riko Sanjaya SIK didampingi Kabag Humas AKP Timbul Sasana Raharjo SH MH, Jumat (5/2), mengungkapkan pelajar yang diamankan yaitu EK (16), AY (16), IA (16) dan YP (17), MS (16) dan MZ (16) warga Yogya. Kemudian polisi masih memburu 4 orang lainnya yang diduga ikut terlibat menganiaya Vio Reza dan Yanuar Romy serta merusak motor. "Saat kejadian, rombongan pelaku diduga berjumlah 10 orang. Untuk 6 pelaku sudah ditangkap dan 4 lainnya masih diburu," ungkapnya. Peristiwa tindak pidana itu terjadi

motor korban yang berada di luar, langsung dirusak menggunakan pedang. "Setelah melakukan penganiayaan dan perusakan, rombongan pelaku langsung kabur. Kemudian kedua korban dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat pertolongan medis," ujar Riko. Mendapat laporan dari korban, polisi melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Kemudian polisi berhasil meringkus para pelaku di rumahnya masing-masing. "Saat diperiksa, mereka mengaku sebelumnya mendapat WhatsApp dari seseorang mengaku geng lain mengajak tawuran di perempatan Wojo. Mendapat tantangan itu, pelaku berjumlah 10 orang datang ke lokasi. Kedua korban ini dikira orang yang menantang tawuran," pungkasnya. **(Sni)**

Pickup Tabrak 2 Motor, 2 Orang Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan mobil pickup dan dua sepeda motor terjadi di Jalan Daendels wilayah Pedukuhan Siliran Kalurahan Karangsewu Kapanewon Galur, Jumat (5/2) pagi. Akibat kejadian tersebut, seorang pengendara motor dan pemboncengnya tewas. Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, mengungkapkan lakalantas tersebut terjadi sekitar pukul 07.00. Bermula saat mobil pickup Suzuki Carry Nopol AB 8945 AT yang dikemudikan Supar (49) warga Sewon Bantul, melaju dari arah timur ke barat dengan kecepatan tinggi. Sampai di lokasi kejadian, mobil tiba-tiba hilang kendali, kemudian oleng ke kanan menabrak pohon di tepi jalan sebelah kanan hingga terpalent kembali ke kiri atau ke badan ja-

lan. Saat bersamaan melaju dua sepeda motor, yakni Honda Beat Nopol AB 3294 LP yang dikendarai Wikan warga Bugel Panjatan dan Honda Sonik Nopol AB 6713 GL yang dikendarai Supriyono (54) memboncengkan Nabil (6) keduanya warga Patuk, Tirtorahayu Galur.

"Karena jarak sudah dekat sehingga terjadi laka-lantas. Kejadian ini mengakibatkan pengendara Honda Sonik dan pemboncengnya meninggal di lokasi kejadian karena mengalami cidera berat di kepala dan dibawa petugas PMI Kulonprogo ke RSUD

Wates," jelasnya. Sementara pengendara Honda Beat mengalami luka hematom di kepala dan patah tangan kiri. Sedangkan pengemudi mobil pickup mengalami luka hematom di kepala. Keduanya dilarikan ke Rumah Sakit Rizki Amalia Lendah. **(M-4)**



KR-Istimewa

Kecelakaan mobil pickup dengan dua sepeda motor mengakibatkan dua orang tewas.